

3 Penentu dalam Memilih Pembelajaran Daring dan Luring

Pembelajaran daring dan luring menjadi hal yang wajar di masa pandemi ini. Proses adaptasi antara keduanya melibatkan teknologi informasi yang selalu berkembang dari masa ke masa.



Perbedaan **pembelajaran daring dan luring** sudah dipahami semua kalangan. Tetapi efektif mana dari segi waktu, biaya, dan kualitas hasil pembelajaran?

Keberhasilan keduanya bergantung kepada pelaku, institusi pendidikan, dan teknologi yang digunakan. Berikut uraian selengkapnya.

3 Penentu dalam Memilih Pembelajaran Daring dan Luring

Pembelajaran daring dan luring tersedia di Telkom University. Mahasiswa tinggal memilih program yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Sebab pembelajaran daring atau luring sebenarnya memiliki tujuan yang sama.

Berikut dua fokus penentuan dalam memilih kedua tipe pembelajaran ini.

Kualitas pembelajaran

Kedua tipe ini sama-sama bertujuan menghasilkan kualitas pembelajaran yang tinggi. Tetapi masing-masing lebih sesuai pada keadaan tertentu dalam mencapai hal tersebut.

Pada pembelajaran luring ada jenis mahasiswa tertentu yang tidak nyaman pada keramaian dan terekspos. Itulah sebabnya tercipta sistem blended learning yang memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi. Sebaliknya bagi jenis siswa yang suka dengan kegiatan luar, sistem PJJ atau daring bukanlah hal yang disarankan.

Hal tersebut harus disadari oleh institusi pendidikan dan orangtua siswa/mahasiswa untuk menentukan jenis pembelajaran apa yang paling sesuai.

Biaya Pembelajaran

Tidak dipungkiri, pembelajaran zaman now lekat dengan urusan pembiayaan. Semboyan ada uang ada barang bukanlah hal aneh lagi. Pembiayaan luring sudah jelas dalam soal ini. Bahkan detilnya kerap sudah dibagikan jauh-jauh hari.

Sedang pembiayaan pembelajaran daring, di luar dugaan, ternyata justru lebih hemat. Berbagai teknologi informasi yang ada membuat mahasiswa bisa belajar di rumah melalui program PJJ yang terencana baik dan sistem LMS yang mumpuni. Contohnya CeLoe, platform LMS milik Telkom University yang sudah digunakan jauh sebelum pandemi.

Selama pandemi pun, banyak hal yang bisa dipangkas karena belajar daring. Misalnya ongkos transportasi, biaya makan dan jajan, biaya outfit, biaya kegiatan kuliah, dan sebagainya.

Fasilitas kuliah

Fasilitas kuliah baik daring dan luring merupakan unsur yang sangat diperhitungkan. Jika luring, gedung, lab, dosen pengampu, dsb adalah hal yang utama.

Sedangkan pada pembelajaran daring kualitas platform LMS, dosen pengampu, serta kurikulum daring adalah yang terpenting.

Pembelajaran daring dan luring bisa sama efektifnya tergantung kecocokan bagi masing-masing individu mahasiswa. Keduanya tidak bisa dianggap lebih unggul salah satu dari yang lain. Oleh karena masing-masing mengakomodasi pembelajaran untuk hasil yang maksimal.